

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR SERI TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA SEKOLAH DASAR

(Studi Kuasi Eksperimen pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SDN 1
Pasirhalang)

Zenal Abidin¹, Gilang Mas Ramadhan²

¹ STKIP Bina Mutiara Sukabumi, Sukabumi Jawa Barat

² STKIP Bina Mutiara Sukabumi, Sukabumi Jawa Barat

¹ zenalabidin451@gmail.com, ² gemilanggarda@gmail.com.

Abstract

This research is motivated by the problems that arise related to the low ability of elementary school students to write narrative essays. The method used in this research is the Quasi Experiment method with a quantitative approach. The research design that the researchers used in this study was the one group pretest and posttest design. one group pretest and posttest design is a technique to determine the effects of before and after treatment in the experimental class. The data collection technique in this study was to test writing a narrative essay or performance. The object used as the research was the fifth grade students of SDN 1 Pasirhalang, totaling 30 students. Based on the results of research that has been done, the application of serial image media is carried out well. This can be seen from the results of the assessment of the ability to write narrative essays for fifth grade students after using serial image media, which has increased by 62% with excellent criteria. From the data t test results show that the value of $t = 12.078$ and $Sig. = 0.000 < 0.05$, it can be stated that there is a significant effect with the use of serial image media on improving the narrative writing ability of grade 5 elementary school students.

Keywords: Writing Skills, Image Media, Elementary School Students.

Abstrak

Penelitian dilatarbelakangi oleh permasalahan-permasalahan yang muncul terkait dengan masih rendahnya kemampuan menulis karangan narasi siswa sekolah dasar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Quasi Experimen* dengan pendekatan kuantitatif. Adapun desain penelitian yang peneliti gunakan pada penelitian ini yaitu *one group pretest and posttest design*. *one group pretest and posttest desig* adalah suatu teknik untuk mengetahui efek dari sebelum dan sesudah pemberian perlakuan pada kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah melakukan tes menulis karangan narasi atau unjuk kerja. Objek yang dijadikan penelitian yaitu siswa kelas V SDN 1 Pasirhalang yang berjumlah 30 siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa penerapan media gambar seri terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V setelah menggunakan media gambar seri mengalami peningkatan yaitu 62% dengan kriteria baik sekali. Dari data hasil uji t menunjukkan bahwa nilai $t = 12,078$ dan $Sig. = 0,000 < 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dengan digunakannya media gambar berseri terhadap meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa kelas 5 siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: Keterampilan Menulis, Media Gambar, Siswa Sekolah Dasar.

PENDAHULUAN

Efektifitas dalam proses pembelajaran di kelas akan tercipta manakala terjadi interaksi edukatif antara guru sebagai fasilitator dan siswa sebagai pembelajar yang aktif. guna mewujudkan hal tersebut maka penggunaan media pembelajaran menjadi salah satu *factor* penting untuk tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan, dalam hal ini tujuan yang dimaksud dapat mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Seseorang dikatakan telah melalui proses pembelajaran manakala terjadi perubahan perilaku, salah satunya adalah meningkatnya keterampilan peserta didik. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sendiri terdapat empat keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik yaitu: keterampilan membaca, keterampilan menulis, keterampilan menyimak dan keterampilan berbicara.

Keempat keterampilan di atas tidak diperoleh dengan mudah atau alamiah akan tetapi membutuhkan latihan yang intensif, kontinuitas dengan melalui tahap-tahap pembelajaran yang membutuhkan waktu yang tidak sedikit serta membutuhkan proses yang cukup lama. Terlebih dalam hal ini keterampilan menulis. Keterampilan menulis sebagai salah satu dari empat keterampilan berbahasa, Dengan memiliki keterampilan menulis seseorang dapat mengungkapkan buah dari pikiran berupa gagasan untuk mencapai maksud dan tujuannya, dan lewat pesan yang disampaikan melalui tulisan itu pula seseorang mampu memahami pikiran dan maksud orang lain (orang yang menulis).

Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran menulis ini sendiri dapat ditentukan oleh beberapa faktor diantaranya adalah faktor siswa, dan faktor guru dalam kaitannya menggunakan media bantu dalam proses pengajaran. Karena menulis ini merupakan komponen bahasa yang paling kompleks yang melibatkan aspek pengolahan gagasan, penataan kalimat, pengembangan paragraf, pengembangan model karangan serta logika, maka perlu *treatment* yang tepat dalam proses pengajarannya. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru kelas V di SDN 1 Pasir halang sukabumi, peneliti mendapatkan informasi bahwa keterampilan menulis siswa khususnya pada pokok bahasan keterampilan menulis karangan narasi masih rendah dengan nilai yang masih jauh dari rata-rata KKM. Terdapat sebanyak 20 siswa yang nilainya 40 dan 50, dengan presentase siswa yang memenuhi nilai KKM sebanyak 20% saja, dan 80% yang lainnya memiliki nilai bervariasi dan masih di bawah nilai KKM.

Masih rendahnya hasil pembelajaran siswa dalam aspek keterampilan menulis ini dapat dipicu oleh beberapa *factor* yaitu 1) kurang mahirnya siswa merangkai kata-kata menjadi kalimat, kalimat menjadi paragraf, karena minimnya oembendaharaan kata yang dikuasai. (2) Penggunaan metode pembelajaran yang digunakan guru kurang variatif karena mayoritas masih menggunakan metode ceramah. (3) terbatasnya penggunaan media pembelajaran menulis karangan yang menarik perhatian siswa. Itupun yang peneliti temukan di lapangan, guru cenderung menggunakan media ajar hanya berupa buku paket yang tersedia saja, guru belum menggunakan media yang lebih bervariasi. Selain itu penggunaan metode mengajar secara ceramah masih sangat terlihat dominan, walaupun tidak selamanya metode ini dianggap tidak baik namun apabila digunakan secara *intens* tanpa adanya variasi maka pembelajaran bahasa dan sastra akan menjenuhkan. Oleh sebab itu di perlukan penggunaan media ajar menarik yang dapat merangsang aktivitas mental, fisik dan emosional siswa dalam pembelajaran menulis karangan.

Keterampilan menulis berbeda dengan jenis keterampilan berbahasa lainnya karena keterampilan menulis merupakan kegiatan berkomunikasi dengan menggunakan bahasa tulis sebagai medianya. Menulis pada dasarnya adalah proses untuk mengemukakan ide dan

gagasan dalam bahasa tulis. Menulis merupakan salah satu hal yang perlu dimiliki oleh siswa Sekolah Dasar, Dengan memiliki kemampuan menulis, siswa dapat mengkomunikasikan ide, dan pengalamannya ke berbagai pihak. Sejalan dengan pendapat Rusmajadi (dalam Andayani, 2015) menjelaskan bahwa menulis merupakan suatu proses yang kompleks yang mana penulis melakukan eksplorasi berbagai ide, pemikiran membuat ide, dan melalui gagasan pokok tertentu. Berdasarkan pengamatan di lapangan menulis merupakan salah satu keterampilan yang sulit dimiliki siswa karena menulis harus melakukan latihan terus-menerus, supaya menghasilkan tulisan yang bagus dan rapi.

Salah satu keterampilan menulis tersebut adalah, keterampilan menulis karangan narasi. Suparno dan Yunus (2008: 1.11) menjelaskan karangan narasi adalah “Ragam wacana yang menceritakan proses kejadian suatu peristiwa”. Sementara itu Dalman (2014: 106) memaknai “Karangan narasi merupakan cerita yang berusaha menciptakan, mengisahkan, dan merangkaikan tindak tanduk manusia dalam sebuah peristiwa atau pengalaman manusia dari waktu ke waktu, juga di dalamnya terdapat tokoh yang menghadapi suatu konflik yang disusun secara sistematis”. Dalam merangkai dan memperbaiki suatu karangan itu sendiri, terdapat beberapa kriteria yang harus diperhatikan yaitu: 1) Aspek isi 2) Aspek bahasa. 3) Aspek ejaan dan tanda baca 4) Aspek teknis. Suparno dan Yunus (2008: 3.37)

Selanjutnya menurut Dalman (2014: 103) hal hal yang menjadi kriteri penilaian suatu karangan narasi dikatakan baik antara lain: 1) kesesuaian judul dengan isi karangan; 2) penggunaan dan penulisan ejaan; 3) pilihan kata dan diksi; 4) struktur kalimat; 5) keterpaduan antarkalimat (dari segi ide); 6) keterpaduan antar paragraf (dari segi ide); 7) isi keseluruhan; 8) kerapihan. Selanjutnya kriteria lain yang menjadi acuan untuk mengukur keterampilan menulis siswa ini adalah, isi gagasan yang dikemukakan, organisasi isi, tata bahasa, gaya pilihan struktur dan kosakata, ejaan dan tata tulis (Burhan Nurgiyantoro, 2014: 440).

Guna terlaksana pembelajaran menulis karangan dengan baik maka diperlukan guru yang terampil untuk merancang dan mengelolah pembelajaran. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh seorang guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi ini yaitu dengan menggunakan media gambar berseri. Dengan menggunakan media gambar berseri, siswa dapat melihat hubungan antara konsep, peristiwa, dan tokoh yang ada dalam pelajaran serta siswa dapat melihat hubungan antara komponen-komponen materi atau isi pelajaran yang diajarkan

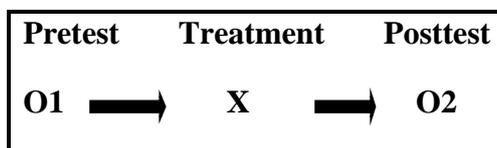
Azhar Arsyad (2014: 10) menjelaskan bahwa media pembelajaran adalah “Segala sesuatu yang digunakan untuk proses menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat serta siswa dalam belajar”. Dengan bantuan media ajar maka diharapkan terjadi komunikasi yang efektif antar guru dan siswa. Media pembelajaran itu sendiri mempunyai cakupan yang luas terlebih media ajar berbasis teknologi yang mengalami perkembangan yang sangat pesat. Lebih lanjut Mahnun (dalam Tafonao 2018: 105) menyebutkan bahwa “media” berasal dari bahasa Latin “medium” yang berarti “perantara” atau “pengantar”. Selain itu media merupakan sarana penyalur pesan atau informasi belajar yang hendak disampaikan oleh sumber pesan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut. Dalam hal ini guru harus lebih kreatif dalam memilih media yang akan digunakan. Tapi faktanya penggunaan media pembelajaran tidak begitu dimaksimalkan oleh para guru, keterbatasan waktu, keterampilan dan biaya menjadi beberapa alasan klasik yang disampaikan.

Dalam Penelitian ini, media yang digunakan adalah media gambar. Menurut Alwi (dalam Anitah, S 2008: 70) “Gambar adalah tiruan barang (orang, binatang, tumbuhan, dan sebagainya). Sementara itu Subana dan Sunarti (2011: 322) menjelaskan “Gambar merupakan media visual dua dimensi di atas bidang yang datar. Dalam ragam jenisnya media gambar seri pada pengajaran menulis karangan sederhana dapat membantu siswa meningkatkan keterampilan menulis karangan, karena dengan menggunakan media gambar berseri, siswa dapat melihat hubungan antara konsep, peristiwa, dan tokoh yang ada dalam pelajaran serta siswa dapat melihat hubungan antara komponen-komponen materi atau isi pelajaran yang diajarkan. Dengan bantuan media gambar berseri, guru akan lebih mudah mengatasi gangguan yang akan menghambat proses pembelajaran dan mengambil alih perhatian siswa di kelas. Dengan demikian siswa akan lebih termotivasi untuk menemukan dan mengembangkan ide ke dalam bentuk karangan yang sistematis dan bermakna. selanjutnya Lidyawati & Nirwanto (2016: 43) menjelaskan kembali bahwa dengan menggunakan media gambar seri maka akan dapat memotivasi siswa dalam menulis, karena kehadiran media gambar seri ini dapat menginformasikan siswa tentang obyek, dan hubungan acara serta dapat melatih siswa untuk mengatur cerita dan dapat memfasilitasi siswa untuk memperluas cerita dengan daya *imaginative* yang dimilikinya.

Melihat permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka perlu diadakan kajian mengenai pengaruh penggunaan media gambar seri terhadap kemampuan menulis narasi siswa sekolah dasar. Hal ini penting karena dengan melatih keterampilan menulis siswa maka akan melatih kemampuan mereka dalam berimajinasi dan berpikir kreatif. Maka Berdasarkan pemaparan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh penggunaan Media gambar Seri terhadap kemampuan Menulis Karangan Narasi siswa sekolah Dasar (Studi Kuasi Eksperimen pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesiadi Kelas V SDN 1 Pasirhalang Kecamatan Sukaraja Kabupaten Sukabumi Tahun Pelajaran 2019/2020).

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Quasi Experimen* dengan pendekatan kuantitatif. Adapun desain penelitian yang peneliti gunakan pada penelitian ini yaitu *one group pretest and posttest design*. Menurut Sugiyono (2013: 110) *one group pretest and posttest design* merupakan suatu teknik untuk mengetahui efek dari sebelum dan sesudah pemberian. Secara bagan, *one group pretest and posttest design* dapat digambarkan sebagai berikut,



Gambar 1

Keterangan:

- O₁** = *Pretest* Kelompok Eksperimen
- O₂** = *Posttest* Kelompok Eksperimen
- X** = *Treatment* (Perlakuan menggunakan media gambar seri)

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tes menulis narasi, dengan siswa diberi tugas membuat karangan narasi dengan melihat media gambar yang di berikan kepada siswa sesuai dengan yang telah diarahkan. Tes membuat narasi, digunakan untuk mengukur kemampuan siswa sebagai data awal dan hasil belajar siswa. Lembar penilaian dilakukan untuk melihat peningkatan siswa dalam menulis narasi Fortofolio anak. Teknik analisis data hasil penelitian ini menggunakan analisa statistika deskriptif, Analisis Statistik deskriptif ini merupakan bagian dari statistik yang membahas mengenai penyusunan data ke dalam hipotesis atau penarikan kesimpulan”. Adapun yang diujikan seperti uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Maksun (2012). Selanjutnya analisis data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data. Sujarweni (2014: 103).

HASIL DAN DISKUSI

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Pasir halang 1 kab.Sukabumi dengan melibatkan 30 orang siswa kelas V sebagai *subject* penelitian, Adapun aspek yang diukur adalah sejauhmana penggunaan media gambar berseri berpengaruh terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa. Dengan menggunakan beberapa kriteria penilaian *indicator* menulis karangan narasi. Berikut disajikan pada table 1 data hasil penelitian yang didapat dari hasil *pretest dan posttes* yang dilaksanakan.

Tabel 1.
Hasil Nilai *Pretest* dan *Posttest*

Rentan Skor	Kriteria	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
		Absolut	Relatif	Absolut	Relatif
80-100	Baik Sekali (A)	4	19%	16	62%
75-79	Baik (B)	12	55%	11	25%
70-74	Cukup (C)	7	13%	3	13%
65-69	Kurang (D)	7	13%	0	0
< 64	Sangat Kurang (E)	0	0	0	0
JUMLAH		30	100%	30	100%

Dari tabel 1 di atas dapat dijelaskan bahwa nilai yang didapat saat pretes dan postets berikut. Pada hasil *pretest* siswa yang mendapatkan rentang skor 80-100 sebanyak 4 siswa, kemudian pada rentang skor 75-79 ada 12 siswa, dan rentang skor 70-74 ada 7 siswa, rentang skor 65-69 ada 7 siswa dan rentang skor 64 kebawah 0 siswa. Dilihat dari hasil penilaian pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis karangan narasi siswa mayoritas berada dalam kriteria masih rendah. Sementara itu nilai terlihat mengalami peningkatan setelah digunakannya media ajar, berupa media gambar berseri. Dengan hasil sebagai berikut , pada skor 80-100 ada sebanyak 16 siswa, dan pada rentang skor 75-79 ada 11 siswa, kemudian rentang skor 70-74 ada 3 siswa, dan rentang skor 65-69 ada 0 siswa dan rentang skor 64 kebawah 0 siswa. Dilihat dari hasil tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan

menulis karangan narasi pada siswa kelas V meningkat dengan skor yang baik, yaitu secara umum terdapat 16 siswa dengan skor 80-100 dengan presentase 62%.

Kemudian pada uji normalitas data, pada data *pretest* diperoleh nilai *Asymp Sig. 2 tailed* sebesar 0,200 > 0,05 dan pada data *posttest* diperoleh nilai *Asymp. Sig. 2 tailed* sebesar 0,124 > 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Berikut data dipaparkan dalam table 2 di bawah ini

Tabel 2.
Hasil Uji Normalitas Nilai *Pretest* dan *Posttest*

Data	<i>Asymp. Sig. 2 Tailed</i>	Keputusan
<i>Pretest</i>	0,200	Data berdistribusi normal
<i>Posttest</i>	0,124	Data berdistribusi normal

Selanjutnya pada uji homogenitas nilai *pretest* dan *posttest* didapati data nilai *Levene Statistic* = 0,115 dan Sig. 0,735 > 0,05 maka dapat diartikan data bersifat homogen. nilai t hitung atau nilai probabilitas *Sig. 2-tailed*. apabila nilai t hitung berada pada daerah penolakan H_0 dan nilai *Sig. 2 tailed* < 0,05 maka terdapat perbedaan yang signifikan antara *pretest* dan *posttest*. Artinya terdapat pengaruh penggunaan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa sekolah dasar.

Tabel 3.
Hasil Uji Hipotesis Nilai *Pretest* dan *Posttest* Motivasi Belajar

T	Sig.	Keputusan
12,078	0,000	Terdapat pengaruh signifikan

Kemudian Pada *table 3* di atas dapat dijelaskan bahwa hasil analisis uji hipotesis/uji *paired sample t test*. Berdasarkan hasil uji *paired sample t test* diperoleh nilai $t = 12,078$ dan Sig. = 0,000 < 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dengan digunakannya media gambar berseri terhadap peningkatkan kemampuan menulis narasi siswa kelas 5 siswa sekolah dasar.

Diskusi

Pada bagian ini akan dibahas mengenai pengaruh penggunaan media gambar seri terhadap kemampuan menulis siswa kelas V di SDN 1 Pasirhalang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode *kuasi eksperimen dengan jenis desain one group pretest and posttest design*. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak 30 orang siswa yang merupakan siswa kelas V . Teknik penilaian dilakukan melalui 4 tahap, yaitu diawal penelitian tanggal 10 April 2020 yang merupakan tahap pertama adalah observasi awal. Observasi awal ini bertujuan guna mengetahui data awal mengenai kemampuan menulis narasi siswa. Tahap kedua yaitu pelaksanaan *pretest* dilaksanakan pada tanggal 11 April 2020. Selanjutnya pada tahap ke tiga dimana pada tahap ini adalah pelaksanaan pemberian perlakuan menggunakan media gambar seri dengan memberikan penjelasan tentang pengertian narasi dan media gambar seri yang dimana dilaksanakan selama dua hari yaitu pada tanggal 12 sampai 13 April 2020. Dan pada tahap terakhir adalah pelaksanaan *posttest* dimana anak dites kembali

dengan menulis narasi dengan menggunakan media gambar seri yang dilaksanakan pada tanggal 14 April 2020.

Data hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang cukup *signifikan* dengan digunakannya media gambar terhadap peningkatkan kemampuan menulis narasi siswa ini dengan nilai pada uji (t) sebesar 12,078 dan signifikansi (sig) sebesar $0,000 \leq 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dengan digunakannya media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa. hal tersebut sesuai dengan pendapat Lidyawati & Nirwanto (2016: 43) yang menyebutkan bahwa dengan menggunakan media gambar seri maka akan dapat memberikan motivasi tambahan bagi siswa dalam menulis, karena gambar seri menginformasikan siswa tentang obyek, dan hubungan acara, sehingga dapat melatih siswa untuk mengatur cerita dan dapat memfasilitasi mereka untuk memperluas cerita lewat daya imajinasinya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan media gambar seri dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia ini dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa sekolah dasar, Kesimpulan tersebut dapat dibuktikan dengan data hasil penelitian yang menyatakan bahwa ada peningkatan nilai rata-rata pada, Pada hasil *pretest* siswa yang mendapatkan rentang skor 80-100 sebanyak 4 siswa, kemudian pada rentang skor 75-79 ada 12 siswa, dan rentang skor 70-74 ada 7 siswa, rentang skor 65-69 ada 7 siswa dan rentang skor 64 kebawah 0 siswa. Dilihat dari hasil penilaian pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis karangan narasi siswa mayoritas berada dalam kriteria masih rendah. Sementara itu nilai terlihat mengalami peningkatan setelah digunakannya media ajar, berupa media gambar berseri. Dengan hasil sebagai berikut, pada skor 80-100 ada sebanyak 16 siswa, dan pada rentang skor 75-79 ada 11 siswa, kemudian rentang skor 70-74 ada 3 siswa, dan rentang skor 65-69 ada 0 siswa dan rentang skor 64 kebawah 0 siswa. Hal ini dapat dilihat bahwa Proses penerapan media gambar seri berjalan baik sesuai dengan tahapan-tahapannya. Aktivitas siswa dan guru mengalami peningkatan di setiap pertemuannya. Presentase keaktifan siswa dalam setiap pelaksanaan tindakan dalam 6 pertemuan mengalami peningkatan pada setiap pertemuannya. Presentase aktivitas siswa pada *pretest* yaitu 55% dengan kriteria baik atau cukup aktif. nilai rata-rata siswa mencapai 82,50 atau dengan nilai *presentae* 62% dengan kriteria baik sekali. Selanjutnya berdasarkan hasil uji Paired Sample t Test menunjukkan nilai $t = 12,078$ dan $sig = 0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media gambar seri terhadap meningkatnya kemampuan menulis narasi siswa dan aktifitas siswa pun meningkat dengan adanya pembelajaran menggunakan media gambar seri tersebut.

REFERENSI

- Andayani, tuti. (2015). Improving students' ability in writing narrative text by using Picture series at the eighth grade students of smp negeri 03 Sindang kelingi. *Journal of Linguistics and Language Teaching*, 2(2).
- Azhar Arsyad (2014). Media Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Perkasa.

- Burhan Nurgiyantoro (2014). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta.
- Dalman. (2014). *Keterampilan Menulis*. Depok: PT RAJA GRAFINDO PERSADA.
- Lidyawati, Tri & Nirwanto, Rahmadi. (2016). *The Effectiveness Of Picture Series*
- Maksum, Ali. (2012). *Metodologi Penelitian*. Surabaya: Unesa University.
- Sri Anitah W, dkk (2008). *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Subana dan Sunarti (2011). *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka
- Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2014). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS.
- Suparno dan Mohamad Yunus (2008). *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tafonao, Talizaro. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa, *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103-114.